



---

## **Pelatihan Menciptakan Lingkungan Wisata Yang Unik Dan Indah Melalui Pemasangan Atribut Tempat Wisata**

### ***Training on Creating Unique and Beautiful Tourist Environments Through Installing Tourist Attractions Attributes***

**Suhelmi<sup>1</sup>, Marihot Manullang<sup>2</sup>, Manner Tampubolon<sup>3</sup>, Rahmaniah<sup>4\*</sup>, Imanuddin Siregar<sup>5</sup>, Anto Tulim<sup>6</sup>**

**<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Teknik Imanuel Medan**

**<sup>2,3,4,5</sup>Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia**

**<sup>6</sup>STIE ITMI Medan**

***Corresponding Author\* : irrahmaniah@gmail.com***

---

#### **Abstrak**

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang menjadi andalan dari pemerintah Kabupaten ataupun Kota sebagai tulang punggung untuk menyerap pendapatan asli daerah (PAD). Tujuan pengembangan destinasi pariwisata yaitu agar dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional dan kesejahteraan masyarakat. Sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya kunjungan wisatawan dan minat wisatawan terhadap produk dagangan pedagang di sekitar tempat wisata. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yg unik dan indah bagi berlangsungnya kegiatan kepariwisataan yg mampu menawarkan suasana yang menarik dan menumbuhkan kesan yg mendalam bagi wisatawan, sehingga mendorong promosi ke kalangan yg lebih luas dan potensi kunjungan ulang. Pokok permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya perwujudan sadar wisata oleh pengelola wisata dan masyarakat sekitar lokasi dalam menciptakan suasana yang indah, bersih dan unik di daerah destinasi wisata. Hal ini dapat diciptakan dengan pemasangan atribut di tempat wisata dan label harga untuk produk-produk dagangan para pedagang di sekitar tempat wisata. Pelatihan menciptakan lokasi wisata yang lebih menarik ini diharapkan akan mampu menarik wisatawan domestik maupun wisatawan asing untuk datang dan membelanjakan uangnya dalam kegiatan berwisatanya.

**Kata Kunci: wisata, unik, atribut, label harga**

#### **Abstract**

*Tourism is one sector that is the mainstay of the regency or city government as the backbone to absorb local revenue (PAD). The purpose of developing tourism destinations is to be able to make a significant contribution to the national economy and the welfare of the community. The target to be achieved is to increase tourist visits and tourist interest in the merchandise of traders around tourist attractions. This service activity aims to create a unique and beautiful environment for tourism activities that can offer an attractive atmosphere and create a deep impression for tourists, thereby encouraging promotion to a wider audience and potential repeat visits. The main problem faced is the lack of awareness of tourism by tourism managers and the community around the location in creating a beautiful, clean and unique atmosphere in tourist destinations. This can be created by installing attributes on tourist attractions and price tags for the merchandise of traders around tourist attractions. Training to create more attractive tourist location is expected to be able to attract domestic and foreign tourists to come and spend their money in their tourism activities.*

**Keywords: tourism, unique, attribute, price tag.**

## **PENDAHULUAN**

Objek wisata di Negara Indonesia mengalami kemajuan yang dicirikan dengan bertambahnya jumlah pengunjung baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Pengembangan objek wisata perlu dilaksanakan untuk memberikan hasil yang tinggi untuk pendapatan negara secara langsung. Dengan memberikan pengembangan dan pengelolaan untuk kemajuan objek wisata memberikan kesempatan dan peluang pekerjaan bagi masyarakat sebagai pelaku wisata.

Objek wisata yang dikelola bersama masyarakat berupa kerja sama yang disebut dengan pengelolaan berbasis masyarakat memiliki arti yang sangat penting dalam bidang pengelolaan sumberdaya alam. Objek wisata yang dilakukan dan dikembangkan bersama masyarakat memberikan kesan tersendiri bagi masyarakat yang ada di lingkungan wisata tersebut, sehingga dengan peran yang diberikan kepada masyarakat dapat lebih bertanggung jawab dan berperan penting dalam pengembangan dan pengelolaan objek wisata. Kepedulian masyarakat dalam menjaga sumberdaya alam yang ada di lingkungan mereka menjadi tugas utama untuk melestarikan lingkungan yang ada di tempat tinggal mereka, sehingga masyarakat sadar dan sangat peduli untuk kemajuan dan pengembangan objek wisata secara berkelanjutan (Nurmalasari, 2016).

Dalam memperkenalkan wisata baru dan untuk mengetahui bagaimana daya tarik wisatawan untuk berkunjung maka harus ada strategi dari pengelola untuk mengenalkan dan mempertahankan kepada calon wisatawan. Selain faktor budaya hal terpenting lainnya yang bisa menarik wisatawan untuk berkunjung adalah dari tingkat keunikannya. Karena semakin unik tempat wisata tersebut akan semakin menarik konsumen untuk berkunjung.

Aspek mendasar dalam keberhasilan mewujudkan daya tarik wisata dalam pembangunan kepariwisataan adalah dengan menciptakan lingkungan dan suasana kondusif. Lingkungan kondusif dapat diwujudkan dengan adanya perwujudan sadar wisata, diwujudkan sebagai bentuk kesadaran masyarakat sekitar untuk berperan aktif dalam menciptakan suasana yang sehat dan indah di daerah tujuan wisata. Salah satunya yaitu dengan pemasangan atribut produk yang ditawarkan guna memberikan informasi kepada wisatawan apakah destinasi yang ada di pilihannya sudah layak atau tidak untuk dikunjungi. Mereka perlu memastikan dari segi kemenarikan atribut wisata sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkannya. selain itu juga apakah fasilitas pendukung transportasi dan aksesibilitas telah memadai, dan juga tidak luput apakah produk sesuai dengan budget harga yang mereka harapkan. Karena semakin baik sarana dan prasarana yang dimiliki oleh suatu objek wisata dapat mempengaruhi keputusan wisatawan untuk mengunjungi objek wisata tersebut.

Namun, aspek-aspek tersebut belum semuanya terpenuhi di lokasi wisata.

Salah satu permasalahan yang dihadapi di tempat wisata Pantai Cermin yaitu belum tersediannya fasilitas-fasilitas pendukung untuk menarik wisatawan yang berkunjung terutama dalam hal ini yaitu pemasangan atribut dan label harga dagangan. Atribut merupakan aspek yang penting. Seperti studi yang telah dilakukan oleh Kim, Chung, Petrick, & Park (2016), dimana hasil studinya menyebutkan bahwa atribut yang paling penting dari wisatawan asal Jepang dalam mempertimbangkan dalam membeli. Burusnukul, Binkley, & Sukalakamala (2011) menilai atribut yang menentukan wisatawan memilih suatu food service industry di Phuket dan Bangkok. Dengan permasalahan di atas maka dipandang perlu untuk mengadakan pengabdian dengan melaksanakan program pelatihan menciptakan lingkungan yang unik dan menarik bagi wisatawan melalui pemasangan atribut di Pantai Cermin.

Pedagang menjadi aspek yang penting dalam sebuah obyek wisata. Pedagang selain menawarkan barang dagangannya juga dapat menarik wisatawan berkunjung ke obyek wisata. Peran dari pedagang memang sangat bergantung pada lokasi dari tempat jual beli. Selain itu, pemerintah dan pengelola wisata harus paham cara menggenjot pengunjung untuk meningkatkan pendapatan dan juga income untuk pedagang yang ikut terkatrol dengan adanya peningkatan pengunjung. Untuk itu, label harga merupakan salah satu solusi yang ditawarkan guna masyarakat bisa menyesuaikan produk – produk wisata yang diminati dengan budget dana yang mereka miliki.

Adanya berbagai macam pelatihan dan sosialisasi yang harus diterima masyarakat akan menambah pengetahuan masyarakat dan akan merubah perilaku masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Penanaman perilaku sadar wisata melalui kegiatan rutin dapat diwujudkan dengan kegiatan pelatihan – pelatihan di sekitar lokasi wisata. Pelatihan menciptakan lokasi wisata yang lebih menarik ini diharapkan akan mampu menarik wisatawan domestik maupun wisatawan asing untuk datang dan membelanjakan uangnya dalam kegiatan berwisatanya.

## **METODE DAN TEMPAT PELATIHAN**

Pengabdian ini dilakukan di Kecamatan Pantai Cermin. Adapun alasannya pemilihan daerah tersebut sebagai lokasi penelitian karena daerah tersebut terdapat obyek wisata yang sangat potensial dan masih tumbuh berkembang dibandingkan dengan obyek wisata yang lain. Peserta yang hadir didominasi oleh para ibu-ibu. Acara pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2021, bertempat di Theme Park Pantai Cermin, dengan jumlah peserta 20 orang.

## **PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Fokus utama kegiatan ini adalah membangun pemahaman dan kesadaran anggota masyarakat akan pentingnya lingkungan wisata yang indah dan unik. Kegiatan tersebut merupakan bentuk pengkomunikasian pentingnya lingkungan wisata yang inovatif dan selanjutnya membangun sikap sadar wisata masyarakat terhadap lingkungan di Pantai Cermin.

### **Penjajagan Kegiatan**

Persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Wisata Pantai Cermin diawali dengan melakukan penjajagan ke Desa untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi mitra dan sosialisasi rencana kegiatan pengabdian kepada tim pengelola desa wisata serta menentukan kesepakatan jenis, bentuk dan jadwal kegiatan.

### **Koordinasi Pengadaan Fasilitas**

Berbagai fasilitas pendukung diperlukan untuk melengkapi kegiatan pelatihan. Koordinasi dilakukan untuk menentukan prioritas fasilitas yang akan diadakan sesuai dengan sumber dan ketersediaan pendanaan yang ada. Sehingga pengadaan fasilitas memberi manfaat dalam mendukung dan merevitalisasi Tempat Wisata Pantai Cermin untuk menciptakan lingkungan yang unik dan indah serta dengan menyediakan atribut dan label harga dagangan kepada para pedagang sekitar.

### **Pelatihan Pemanfaatan dan Pemasangan Atribut**

Tema yang disampaikan dalam Pengabdian pada Masyarakat yaitu "Pelatihan Menciptakan Lingkungan yang Unik dan Indah Melalui Pemasangan Atribut dan Label Harga Dagangan Pedagang di Sekitar Tempat Wisata". Sebelum pemaparan materi, dilakukan pre-test dengan menanyakan pada peserta mengenai pemahaman mereka terkait lingkungan wisata yang unik dan indah. Jawaban beragam disampaikan oleh peserta, namun kebanyakan peserta memahami pentingnya lingkungan wisata yang indah dan dampaknya bagi masyarakat dan pedagang sekitar. Terkait wisata yang unik, jawaban peserta cenderung kurang dalam menciptakan lingkungan wisata yang unik.

Dalam hal spesifik terkait pantai, maka pengelola wisata dan masyarakat di sekitar lokasi berkontribusi menciptakan lingkungan wisata yang indah dengan menjaga kebersihan lingkungan, merawat fasilitas – fasilitas yang disediakan serta meningkatkan sarana dan prasarana yang masih minim seperti toilet umum, fasilitas pengamanan pantai dan lampu penerangan jalan.

Terkait pemahaman akan menciptakan lingkungan wisata yang unik,

sebagian besar peserta melihat dari pemasaran produk di daerah tersebut. Kegiatan pelatihan bertujuan memberi pemahaman kepada mitra tentang pemanfaatan dan pemasangan atribut wisata untuk menarik wisatawan. Pelatihan diawali dengan memberi pemahaman latar belakang pentingnya melakukan pemasangan atribut dilanjutkan dengan memberikan cara menempatkan atribut – atribut di lokasi yang tepat. Selain itu, pemasangan label produk dan label harga perlu diterapkan agar meningkatkan daya tarik wisatawan membelanjakan produk – produk khas di lokasi wisata Pantai Cermin. Pemasangan dan penempatan atribut dengan baik akan mendukung kinerja layanan kepada wisatawan dalam menikmati produk desa wisata. Dalam pelatihan mitra menyepakati bahwa untuk melakukan pemasaran produk yang benar adalah dengan cara membuat label harga dagangan sehingga wisatawan bisa memprediksi sesuai dengan budget yang mereka miliki.

### **Dokumentasi Kegiatan PKM**



Gambar 1. Sosialisasi Program PKM

### **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa 'Pelatihan Menciptakan Lingkungan Wisata yang Unik dan Indah Melalui Pemasangan Atribut Tempat Wisata dan Label Harga Dagangan Pedagaas' ini merupakan kegiatan untuk melengkapi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan tahun sebelumnya. Kegiatan tahun ini berupa pengadaan matras dan pembekalan kepada mitra berupa penggunaan serta perawatan matras untuk dapat mendukung operasional dormitory Desa Wisata Pantai Cermin. Secara umum kegiatan pengabdian masyarakat yang bertajuk: 'Revitalisasi desa wisata Pantai Cermin melalui pengembangan infrastruktur' berjalan dengan baik. Namun demikian kegiatan Kepariwisataan dan Pengembangan Kepariwisataan di Desa Pantai Cermin akan terus berlanjut. Pengembangan desa wisata merupakan proses berkelanjutan yang memerlukan cukup banyak waktu untuk mencapai target desa wisata yang

beroperasi secara penuh.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalyah R, Djamhur H, Luchman H. 2016. Peran Stakeholder Pariwisata dalam Pengembangan Pulau Samalona sebagai Destinasi Wisata Bahari. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 37 (1) : 158 – 163.
- Burusnukul, P., Binkley, M., & Sukalakamala, P. (2011). Understanding tourists' patronage of Thailand foodservice establishments An exploratory decisional attribute approach. *British Food Journal*, 113(8), 965981. <https://doi.org/10.1108/00070701111153733>
- Kim, S. S., Chung, J. Y., Petrick, J., & Park, J. W. (2016). Determination of preferred performing arts tourism products using conjoint analysis. *Journal of Vacation Marketing*, (December), 1–18. <https://doi.org/10.1177/1356766716679484>
- Setiawan IR. 2016. Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Pariwisata: Perspektif Potensi Wisata Daerah Berkembang. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*. 1 (1) : 23 – 35.
- Khairuddin Tampubolon, dkk (2021); Penyuluhan Tentang Mengenal Mesin Pompa Air dan Cara Perawatannya di Serikat Tolong Menolong Nurul Iman (STMNI) Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas; *J-LAS (Journal Liaison Academia and Society)*;V.1,No.2;(1-8).
- Roswita Oesman, Rahmaniah Rahmaniah (2021); Sosialisasi Cara Membuat Sabun Cair untuk Rumah Tangga di Gang Fortuna Kelurahan Timbang Deli, Kecamatan Medan Amplas; *J-LAS (Journal Liaison Academia and Society)*;V.1,No.2;(47-53).
- Surya Irawan, K Tampubolon, ELAZHARI (2021), Pelatihan Pembuatan Pupuk Cair Organik Dari Air Kelapa Dan Molase, Nasi Basi, Kotoran Kambing Serta Activator Jenis Produk EM4; *J-LAS (Journal Liaison Academia and Society)*;V.1,No.2;(1-18).
- Ida Zulfida, dkk (2021), Pelatihan Pemanfaatan Tera Box Cloud Dalam Menunjang Kegiatan Mengajar Dosen; *J-LAS (Journal Liaison Academia and Society)*;V.1,No.2;(53-60).
- Ahmad Karim, dkk (2021), Pelatihan Pengolahan Nilai Mahasiswa Menggunakan Aplikasi Excel Bagi Dosen; *J-LAS (Journal Liaison Academia and Society)*;V.1,No.2;(68-74).
- Ida Zulfida, Eri Samah (2021), Membangun Desa Mandiri Melalui Optimalisasi Penggunaan Dana Desa; *J-LAS (Journal Liaison Academia and Society)*;V.1,No.1;(19-22).
- Tampubolon, K., Parinduri, R. Y., & Syafii, M. (2020). Pengembangan Bolu Tape Multi Varian dan Rasa di Kelurahan Kedai Durian Kecamatan Medan Johor., (pp. 385-396). medan.